

BAB IV

KESIMPULAN

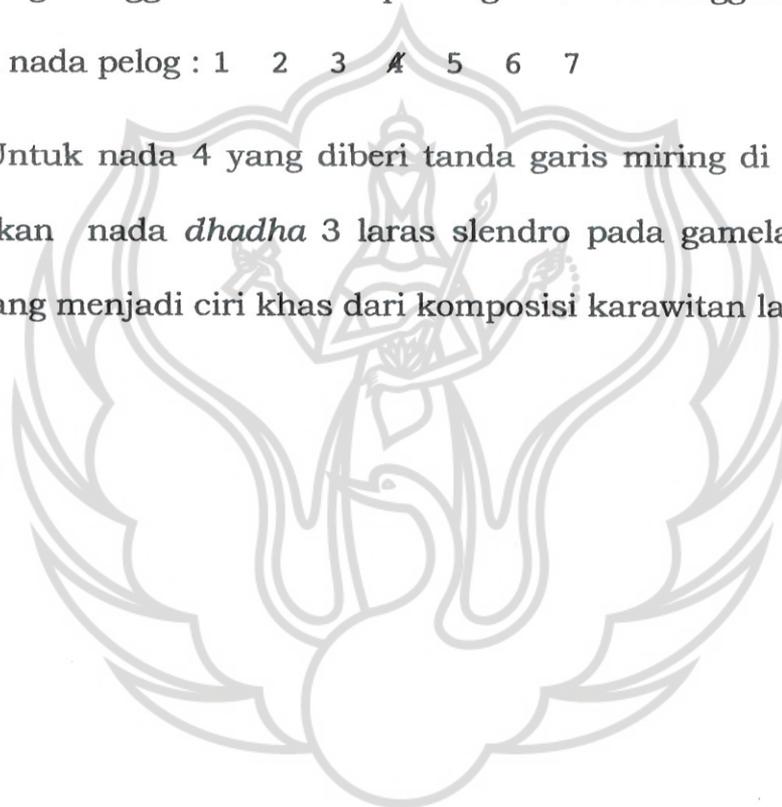
Seni karawitan beberapa dekade ini telah banyak mengalami perkembangan, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya komposisi gending yang bermunculan. Bentuk dari kreasi gending tersebut ada yang berlandaskan tradisi, tetapi juga ada yang sudah berbentuk kontemporer. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terciptanya gending kreasi baru di antaranya adalah faktor kejenuhan pelaku seni dengan aturan-aturan yang melekat pada seni tradisi, sehingga menimbulkan keinginan untuk mencari sesuatu yang baru. Hal itu mengakibatkan banyak bermunculan komposer baru yang mempunyai gairah untuk menciptakan produk baru. Faktor lainnya adalah kenangan pribadi, alam, atau pengalaman estetis seseorang sehingga menimbulkan inspirasi untuk kemudian dituangkan dalam bentuk karya seni (karawitan).

C. Hardjasoebrata merupakan seorang seniman yang berlatar belakang ilmuwan dan mampu menciptakan banyak karya komposisi karawitan. Dari beberapa komposisi gending yang diciptakan banyak sekali yang melibatkan dua unsur ilmu yaitu musik barat dan karawitan. Salah satu dari komposisi gending tersebut adalah komposisi karawitan Layung. Komposisi ini

merupakan susunan/rangkaian dari beberapa bentuk gending yang terdiri dari lancaran, ladrang, ketawang, dan sarayuda dirangkum dengan vokal yang memiliki keunikan garap suara I, II, III. Permunculan patet yang belum dikenal juga mempengaruhi terciptanya keunikan dari komposisi tersebut. Dengan peralihan baru yang menggunakan nada penangis dan bertangga nada :

Tangga nada pelog : 1 2 3 4 5 6 7

Untuk nada 4 yang diberi tanda garis miring di atas dapat digunakan nada *dhadha* 3 laras slendro pada gamelan tumbuk *lima*, yang menjadi ciri khas dari komposisi karawitan layung.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Pembinaan Kesenian, "Konser Karawitan Jawa Gending Layung Ciptaan C. Hardjasoebrata", T.k: t.p., 1975.

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1991.

Harsja W. Bachtiar, "Kreativitas Usaha Memelihara Kehidupan Budaya" dalam *Analisis Kebudayaan, Pembinaan dan Pengembangan Seni dan Nilai-nilai Budaya*, Tahun I, Nomo 2 (1980/1981), 13-18.

Karl Edmond Prier, Sj., *Kula Sowan Gusti: Kumpulan Gending Gereja Karangany C. Hardjasoebrata*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi, 1987.

Marsudi, "Ciri Khas Gending-gending Ki Nartosabdo: Satu Kajian Aspek Musikologi dalam Karawitan", Tesis sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana S-2 Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1998.

Moh Roqib, *Harmoni Dalam Budaya Jawa*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2007.

Nooryan Bahari, *Kritik Seni Wacana Apresiasi Dan Kreasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.

Pius Partanto, *Kamus Ilmiah Terpopuler*. Surabaya: Arkola, 2001.

Pono Banoe, *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta: C.V. Baru, 1984.

Rahayu Supanggah, *Bothekan Karawitan I*. Jakarta : MSPI, 2002.

_____, *Bothekan Karawitan II*. Surakarta : Pasca Sarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta, 2009.

Soeroso, "Komposisi Karawitan Jawa Tradisi". Yogyakarta, 1997.

Sri Hastanto, *Musik Tradisi Nusantara*. Surakarta : Pengembangan Ilmu Budaya bekerja sama dengan ISI Surakarta, 2005.

_____, "Karawitan Serba-serbi Karya Ciptanya" dalam *Jurnal Seni*, 1991.

Subuh, *Gamelan Jawa Inkulturasi Musik Gereja: Studi Kasus Gending-gending Karya C. Hadjasoebrata*. Surakarta: STSI Press, 2006.

Suhastjarja, R.M.AP., et al., "Analisa Bentuk Karawitan", Laporan Pelaksanaan Penelitian, Sub/Bag. Proyek Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, Dedikbud., 1984/1985.

Sumanto, *Nartosabdho: Kehadirannya dalam Dunia Pedalangan*. Surakarta : STSI Surakarta Press, 2002.

Trustho, *Kendang Dalam Tradisi Tari Jawa* Surakarta: STSI Press Surakarta, 2005.

Wayan Senen I, "Konsep Penciptaan Dalam Karawitan", makalah yang disampaikan dalam Lokakarya Metodologi Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004.

B. Sumber Lisan

M. Siswanto 76 tahun, mantan asisten almarhum R.C. Hardjasoebrata, pensiunan guru SMKI Yogyakarta, mantan pengajar tidak tetap ASKI (ISI Surakarta).

Agustina Ratri Probosini, 46 tahun Staf Pengajar Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia

Raharja 37 tahun staf pengajar Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia

C. Sumber Internet

Website [www. Google .com](http://www.Google.com).

D. Sumber Audio Visual

MP-3 Produksi ISI Surakarta

